



Ketepatan dalam Pemberian

OPINI AUDIT

"Suatu Pendekatan secara Teori dan Survey"



Dirvi Surya Abbas, S.E., M.Ak
Basuki, S.E., M.Pd., M.Ak

Ketepatan dalam Pemberian **OPINI AUDIT**

Suatu Pendekatan secara Teori dan Survey

Dirvi Surya Abbas, S.E., M.Ak
Basuki, S.E., M.Pd., M.Ak



KETEPATAN DALAM PEMBERIAN OPINI AUDIT (Suatu Pendekatan secara Teori dan Survei)

Penulis:
Dirvi Surya Abbas & Basuki

Desain Cover:
Ridwan

Tata Letak:
Aji Abdullatif R

Proofreader:
Via Silvira F

ISBN:
978-623-6608-30-2

Cetakan Pertama:
September, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020
by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Cabang Jawa Barat
No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
Email: admin@penerbitwidina.com

KATA PENGANTAR

Sebelumnya kami mengucapkan syukur dan Alhamdulillah, karena atas limpahan karunia dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pengalaman audit Terhadap *Audit Judgement* (Studi kasus Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di propinsi banten). Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam - dalamnya atas bantuan, bimbingan, dorongan dan pengorbanan dari berbagai pihak yang turut berperan atas selesainya penulisan buku monograph ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku monograph ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan senantiasa penulis terima. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, yaitu;

1. Kepada LLDIKTI Wilayah 4 Jawa Barat dan Banten.
2. Dr. H. Ahmad Amarullah, M.Pd selaku Rektor Muhammadiyah Tangerang
3. Dr. Hj Siti Chanifah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang
4. Dr. Mikrad, M.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang
5. Dr (Cand). Arry Eksandy, S.E., M.Akt Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang
6. Imam Hidayat, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
7. Kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di propinsi banten yang sudah meluangkan waktunya dalam membantu mengisi kuesionernya.
8. Dan pihak-pihak yang sudah membantu dan mohon maaf tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga semua dukungan dan partisipasi oleh semua pihak tersebut menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang bermanfaat baik di dunia maupun di akherat. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi sempurnanya Buku Monograp ini sehingga dapat digunakan untuk acuan kegiatan-kegiatan sesuai pada masa-masa berikutnya.

Akhirnya Tim Peneliti mengharapkan semoga Buku Monograp ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak

***BillahiFisabililHaq Fastabiqul Khairat
Wassalamu’alaikum Wr. Wb.***

Tangerang, 01 Agustus 2020

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 RUMUSAN MASALAH	13
BAB 3 TUJUAN PENELITIAN	15
BAB 4 METODELOGI PENELITIAN	17
A. Rancangan penelitian	17
B. Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel	18
C. Teknik pengumpulan data dan pengambilan sampel	23
D. Metode analisis	27
BAB 5 TINJAUAN PUSTAKA	31
A. Kajian literatur	31
B. Kajian penelitian terdahulu	46
C. Kerangka pemikiran	49
D. Konsep penelitian	51
E. Perumusan hipotesis penelitian	52
BAB 6 PENEMUAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Tempat dan waktu penelitian	63
B. Analisis deskriptif profil responden	66
C. Hasil uji instrumen penelitian	69
D. Hasil uji statistik deskriptif responden	72
E. Hasil uji asumsi klasik	73
F. Hasil uji hipotesis	77
G. Pembahasan hipotesis	81
BAB 7 PENUTUP KESIMPULAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Keterbatasan	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
PROFIL PENULIS	95

DAFTAR TABEL

1. Akuntan Publik yang dibekukan izin praktiknya sejak tahun 2017.....	
2. Definisi operasional variable.....	20
3. Kriteria Penilai.....	24
4. Daftar Nama Kantor Akuntan Publik dan jumlah auditor.....	24
5. Kriteria Penilaian DW.....	29
6. Berbagai tipe bukti audit dan prosedur auditnya.....	35
7. Kajian penelitian terdahulu yang relevan.....	46
8. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	63
9. Perincian Penambahan Pengisian Kuesioner.....	64
10. Distribusi Data Sampel Penelitian.....	65
11. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
12. Deskripsi Responden berdasarkan Usia.....	67
13. Deskripsi Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	67
14. Deskripsi Responden berdasarkan Jabatan.....	68
15. Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	68
16. Deskripsi Responden berdasarkan Jumlah Penugasan.....	69
17. Hasil Uji Validitas Independensi.....	69
18. Hasil Uji Validitas keahlian Audit.....	70
19. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi dan Auditing.....	70
20. Hasil Uji Validitas Skeptisme Auditor.....	71
21. Hasil Uji Validitas Ketepatan Pemberian Opini.....	71
22. Hasil Uji Reabilitas.....	72
23. Hasil Uji Statistik Deskriptif Responden.....	73
24. Hasil Uji Normalitas.....	74
25. Hasil Uji Multikolinieritas.....	76
26. Hasil Uji Autokorelasi.....	77
27. Hasil Uji Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77
28. Hasil Uji Analisis Regresi linier.....	78

DAFTAR GAMBAR

1. Rancangan Penelitian	17
2. Kerangka Pemikiran.....	51
3. Konsep Penelitian	52
4. Model Teoritis	61
5. Grafik P-Plot.....	75
6. Grafik Scatter Plot	75

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of Professionalism and Auditor's Experience on Audit Judgment. This study uses a Convenience sampling technique and obtained a sample of 79 auditors at the Public Accounting Firm in Banten Province. Testing the hypothesis in this study was carried out by using multiple linear regression test analysis.

The results of the first research hypothesis indicate that in the model there is a significant effect of auditor professionalism on audit judgment, with the results of $t_{count} > t_{table}$ ($4,208 > 1,991$) which illustrates that the higher the level of professionalism an auditor has, judgment judgments in making a decision in the formation of an idea, opinion or estimate of an object, event, status, or other type of event by prioritizing its responsibilities as a profession and managing the code of ethics in accordance with SPAP which becomes the auditor's reference in attitude. then the results of the second research hypothesis indicate that the Auditor's Experience has no effect on Audit Judgment with the results of $t_{count} > t_{table}$ ($-0.239 < 1.991$), the auditor's experience does not see the auditor's flight hours in auditing, the number of audit assignments he has handled will increase the auditor's ability to detect errors in auditing and making an awareness of mistakes that have occurred during the time of being an auditor so that this becomes an obstacle for the auditor to conduct a judgment audit.

Keywords: Professionalism Auditor, Auditor's Experience, dan Audit judgement

BAB 1

PENDAHULUAN

Gambaran akan kinerja profesionalisme auditor pada saat ini telah menjadi isu yang kritis bagi profesi akuntan ditambah lagi profesionalisme merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Kinerja profesionalisme seorang auditor dalam hal ini berhubungan dengan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan suatu judgement atas laporan keuangan. Munculnya pandangan skeptis tersebut terhadap profesi akuntan publik memang beralasan, karena cukup banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan justru setelah laporan keuangan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian.

Di awal tahun 2020 terangkat ke media massa akan Kasus gagal bayar polis nasabah yang mengarah pada korupsi PT Asuransi Jiwasraya dinilai melibatkan banyak pihak termasuk akuntan publik. Auditor dianggap tidak mampu atau mengungkap kondisi sebenarnya pada Jiwasraya. Terlebih lagi, laporan keuangan teraudit yang dipublikasikan Jiwasraya ternyata telah dimanipulasi atau window dressing sehingga perusahaan terlihat sehat. Dalam laporan keuangan Jiwasraya 2017, misalnya, akuntan publik telah memberikan pendapat "opini dengan modifikasi". Opini tersebut mencakup salah satu dari tiga jenis opini auditor yaitu opini wajar dengan Pengecualian, opini tidak wajar dan opini tanpa memberikan pendapat. "Opini ini disebabkan karena tidak sesuai material laporan keuangan dengan standar akuntansi atau karena auditor kekurangan memperoleh bukti karena berbagai sebab sehingga tidak cukup untuk memberikan opini wajar tanpa pengecualian. (Abbas & Basuki; 2020).

Lalu sebelumnya akhir tahun 2019 telah juga terjadi kasus yang dilakukan oleh akuntan publik sehingga mendapatkan sanksi dari kemenkeu yakni ditemukannya Akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) 2018 yaitu Kasner Sirumapea di duga telah melakukan

BAB 2

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa hal-hal yang mendasari seorang auditor dapat menghasilkan suatu audit yang berkualitas, diwajibkan menggunakan kemahiran keprofesionalannya. kemahiran profesional auditor didapatkan dari hasil mengikuti pelatihan dan pengalaman auditnya. Namun banyaknya pelanggaran etika profesi yang terjadi seperti yang telah diangkat seolah-olah bersumber dari banyaknya pelatihan dan pengalaman yang telah mereka ikuti tersebut. Sehingga dapat melakukan teknik-teknik yang tidak didapatkan dalam bangku perkuliahan atau konferensi ilmiah. Seperti yang telah dijelaskan, terdapat beberapa KAP yang dibekukan karena telah memanfaatkan celah dari kelemahan standar etika suatu profesi. Adapun tujuan dari pelanggaran tersebut terjadi bukanlah tanpa suatu alasan.

Dengan berdasarkan pada latar belakang penelitian yang diuraikan sebelumnya. penelitian ini merumuskan bahwa, dalam menjalankan tugasnya Auditor memeriksa kewajaran dari entitas klien, baik itu entitas bisnis, organisasi maupun lainnya, dan semuanya berkaitan dengan klien. Selain bukti-bukti yang relevan, dalam proses audit juga membutuhkan informasi-informasi yang dapat membantu jalannya pemeriksaan. penjelasan dari klien inilah yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan Akuntan Publik. namun, hal tersebut tidak terlepas dari tingkat keakuratan informasi yang disampaikan, jadi baik secara langsung maupun tidak langsung informasi klien akan mempengaruhi Auditor dalam mempertimbangkan evaluasi auditnya. maka dari itu, untuk membuat opini audit yang baik demi tercapainya mutu dan kualitas audit yang baik, Pertimbangan terhadap evaluasi bukti sangat erat



BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh Perilaku Auditor yang terdiri dari Independensi auditor, Keahlian auditor, pengetahuan akuntansi dan auditing dan skeptisme Auditor terhadap Ketepatan pemberian opini audit. dengan melihat adanya pengaruh bahwa, seorang auditor yang memiliki sikap yang cukup sesuai kriteria diatas, dipastikan akan dapat lebih dipercaya dan lebih akomodatif terhadap Bukti yang dievaluasinya. auditor yang memiliki sikap sesuai dengan kriteria yang cukup sesuai dengan yang disebutkan diatas sebagai auditor profesional, biasanya akan selalu mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang cukup kritis agar mendapatkan alasan, bukti dan konfirmasi yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kehandalan informasinya terkait dengan permasalahan yang sedang terjadi diperusahaan klien tersebut. Sehingga dengan begitu ketepatan dalam pemberian opini audit akan menjadi lebih relevan dan akurat.

B. MANFAAT PENELITIAN

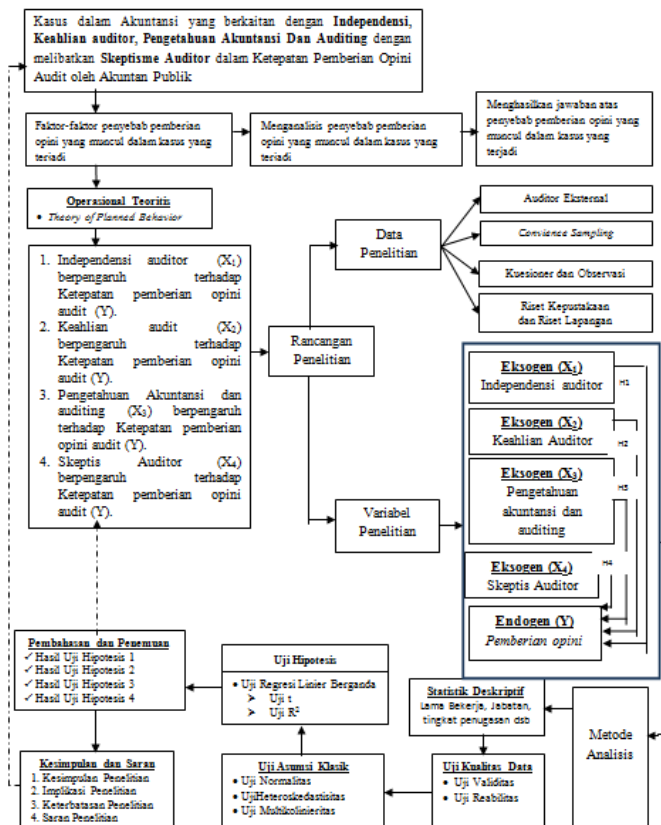
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi secara umum, khususnya pada bidang ilmu akuntansi Auditing.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan auditor dalam pengambilan keputusannya, sebelum memutuskan untuk melakukan Pertimbangan audit dalam mengevaluasi bukti audit misalnya sikap akuntan publik yang mencakup perencanaan audit yang selalu mempertanyakan dalam

BAB 4

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN



Gambar 1
Rancangan Penelitian

BAB 5

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN LITERATUR

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen (1991) Theory Planned of Behavior ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan berperilaku pantas (behave in a sensible manner). Tujuan dan manfaat dari teori ini adalah untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasi perilaku, baik kemauan individu itu sendiri maupun bukan kemauan dari inidividu tersebut. Pada dasarnya teori ini merupakan fungsi dari tiga dasar determinan.

Seperti yang telah dijelaskan mengenai teori perilaku perencanaan, dalam berperilaku seseorang diarahkan oleh beberapa hal atau kepercayaan. Begitu pula dengan auditor, dalam berperilaku dalam konteks ini membuat pertimbangan auditnya, dipengaruhi hal-hal berikut.

Pertama, terkait dengan sikap dasar seorang auditor (person in nature) disebut dengan sikap seorang terhadap perilaku (attitude toward the behavior). Contohnya dalam melaksanakan tugas audit, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Kedua, menggambarkan pengaruh sosial (social influence) yang disebut norma subjektif (subjective norm). Dalam melaksanakan audit, auditor harus

BAB 6

GAMBARAN UMUM

OBJEK PENELITIAN

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Banten. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi partner, manajer, supervisor, auditor senior yang melaksanakan pekerjaan di bidang auditing.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung seperti dengan cara mendatangi responden, serta secara tidak langsung melalui perantara kepada responden yang bekerja pada KAP di wilayah Banten. Penyebaran serta pengembalian kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 29 April 2020 - 5 Mei 2020. Peneliti mengambil sampel sebanyak 19 KAP dari keseluruhan KAP yang berada di wilayah Banten.

Tabel 8
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	kuesioner yang disebar	130	100,00%
2	kuesioner yang tidak kembali	105	80,07%
4	kuesioner yang kembali	25	19,23%
5	kuesioner yang tidak dapat diolah	0	00,00%
6	kuesioner yang dapat diolah	25	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berikut ini adalah penjelasan mengenai gambaran mengenai data sampel disajikan pada tabel 4.1. tingkat pengembalian kuesioner yang disebarkan

BAB 7

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi, Keahlian audit, Pengetahuan Akuntansi & Auditing dan Skeptisme Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. Responden penelitian ini berjumlah 30 auditor yang bekerja di 4 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Banten dan berdasarkan Directory KAP yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2019. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan uji Regresi Linier berganda, Berdasarkan hasil penelitian data maka dapat ditarik kesimpulan, yakni Independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik. Keahlian audit berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik. Pengetahuan Akuntansi dan Auditing berpengaruh Positif signifikan terhadap ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik. dan Skeptisme Auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik.

B. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Banyaknya kuesioner yang tidak kembali dikarenakan oleh faktor pandemi covid 19 yang mengakibatkan munculnya sistem WFH (Work from Home) sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali kepada peneliti dikarenakan para auditor yang terkendala tidak dapat mengisi kuesioner tersebut. Ditambah lagi dengan adanya seruan dari pemerintah pusat akan mengedepankan Prilaku PSBB (Pembatasan Sosialisasi Berskala Besar).

PROFIL PENULIS



DIRVI SURYA ABBAS, SE. M.Ak Saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2014. Selain menjadi dosen, Penulis adalah Pemimpin Redaksi Jurnal Ilmiah COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Sinta 6). Penulis adalah anggota IAI Madya dan Anggota ADI. Penulis pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Irwanto, sebagai Senior Auditor Jakarta (2013-2015). Pendidikannya diselesaikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten (2012) di bidang Akuntansi (S.E), Universitas Esa Unggul, Jakarta (2015) di bidang Akuntansi (M.Ak). Penelitian yang pernah ditulis adalah pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik Se-Banten. Publikasi ilmiah yang penulis telah tulis berjumlah hingga 23 Paper. Penghargaan yang didapatkan adalah mendapatkan dana Hibah Simlitabmas LLDIKTI IV 2019 dan 2020. Email: abbas.dirvi@gmail.com.



Basuki, SE. M.Pd, M.Ak Saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2005. Selain menjadi dosen, Penulis pernah menjabat menjadi Ketua Penjamin Mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang (2014-2017), lalu, menjabat menjadi Ka. Divisi AMI di Universitas Muhammadiyah Tangerang (2018-2020), dan kini beliau menjabat menjadi Ketua SPI Universitas Muhammadiyah Tangerang (2020-Sekarang) Pendidikannya diselesaikan di STIE Muhammadiyah Tangerang (2001) di bidang Akuntansi (S.E), UHAMKA, Jakarta (2006) di bidang Pendidikan (M.Pd). dan Universitas Esa Unggul, Jakarta (2016). Email: mr.basuki.tng@gmail.com.

Ketepatan dalam Pemberian **OPINI AUDIT**

"Suatu Pendekatan secara Teori dan Survey"

Dalam menjalankan tugasnya Auditor memeriksa kewajaran dari entitas klien baik itu entitas bisnis, organisasi maupun lainnya. Selain bukti-bukti yang relevan, dalam proses audit juga membutuhkan informasi-informasi yang dapat membantu jalannya pemeriksaan. penjelasan dari klien inilah yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan Akuntan Publik. namun, hal tersebut tidak terlepas dari tingkat keakuratan informasi yang disampaikan. jadi baik secara langsung maupun tidak langsung informasi klien akan mempengaruhi Auditor dalam mempertimbangkan evaluasi auditnya. maka dari itu, untuk membuat opini audit yang baik demi tercapainya mutu dan kualitas audit yang baik, Pertimbangan terhadap evaluasi bukti sangat erat kaitannya dengan karakteristik personal seperti Independensi auditor, Keahlian, pengetahuan akuntansi dan auditing, skeptisme auditor.

Pada dasarnya Buku ini, selain dimotivasi oleh penjelasan yang dikemukakan diatas. buku ini dirasa penting dikarenakan kesadaran etika profesi audit memegang peran yang penting bagi seorang akuntan publik dalam ketepatannya membuat opini auditor. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa profesi audit sangat membutuhkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap kualitas opini audit yang dikeluarkannya. sebagai suatu profesi yang selalu dikenal dengan independensinya, peran etika auditor adalah suatu kebutuhan pokok yang tidak bisa dinegosiasikan lagi seperti di zaman ini. Masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan anggota profesi, karena dengan demikian masyarakat akan merasa terjamin untuk memperoleh suatu informasi tentang hasil audit yang diinterpretasikan melalui opini audit yang selalu diandalkan dari profesi audit. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu audit akan menjadi lebih tinggi jika profesi akuntan publik menerapkan standar mutu yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan audit yang dilakukan oleh anggota profesi tersebut.

Setelah membaca buku ini, pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman yang tepat, luas dan dalam atas Pendekatan ketepatan Pemberian Opini Audit secara Teori dan Survey.